

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri remaja panti asuhan khusus anak mentawai di Kota Padang adalah:

1. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri remaja panti asuhan khusus anak mentawai di Kota Padang. Kontribusi pengaruh komunikasi interpersonal terhadap penyesuaian diri sebesar 47,7%.
2. Berdasarkan kategorisasi penyesuaian diri, terlihat bahwa sebagian besar remaja panti asuhan khusus anak mentawai di Kota Padang berada pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa remaja yang tinggal di panti asuhan khusus anak mentawai di Kota Padang cukup mampu melakukan penyesuaian diri, namun masih mengalami kesulitan di beberapa aspek penyesuaian diri.
3. Berdasarkan kategorisasi komunikasi interpersonal, terlihat bahwa sebagian besar remaja panti asuhan khusus anak mentawai di Kota Padang berada pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa remaja yang tinggal di panti asuhan khusus anak mentawai di Kota Padang cukup mampu melakukan komunikasi interpersonal, namun masih mengalami kesulitan aspek komunikasi interpersonal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu:

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain seperti konsep diri, dukungan sosial, kecerdasan emosi, kemandirian sebagai variabel independen untuk mengetahui pengaruhnya terhadap penyesuaian diri, serta memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri.
2. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan alat ukur penelitian atau skala yang sudah baku agar tingkat validitas dan reliabilitasnya baik untuk digunakan sebagai alat ukur.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak, sehingga dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih umum.

5.2.2 Saran Praktis

Selanjutnya beberapa saran praktis yang peneliti ajukan untuk lebih meningkatkan penyesuaian diri pada remaja panti asuhan khusus anak mentawai di Kota Padang, yaitu:

1. Bagi remaja panti asuhan khusus anak mentawai, untuk lebih meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal, terutama terkait aspek rasa positif pada komunikasi interpersonal. Rasa positif dapat

ditingkatkan dengan cara selalu berpikir positif terhadap diri sendiri. Misalnya, yakin bahwa setiap individu dapat mengatasi masalah yang dihadapi, dan tidak merasa bersalah atas apa yang terjadi pada diri ataupun orang-orang disekitar.

2. Bagi remaja secara umum, untuk lebih meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal, sebab komunikasi interpersonal memiliki pengaruh cukup besar terhadap penyesuaian diri. Komunikasi interpersonal dapat dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan terkait komunikasi interpersonal, sering melakukan diskusi dengan teman-teman di sekolah ataupun di luar sekolah, serta mengungkapkan pendapat tanpa rasa ragu.
3. Bagi pengurus panti asuhan, untuk dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam memberikan tindak lanjut terkait permasalahan penyesuaian diri ataupun komunikasi interpersonal yang dialami oleh remaja panti asuhan khusus anak mentawai di Kota Padang.

